



PEMERINTAH PROVINSI DAERAH KHUSUS IBUKOTA JAKARTA
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH

Jl. Medan Merdeka Selatan No. 8 -9 Telepon : 3822261 – 3822159 Fax : 3860521 - 3842871
Website bappeda.jakarta.go.id E-mail sekretariat.bappeda@jakarta.go.id
J A K A R T A

Kode pos : 10110

Nomor : e-0045/RB.02 16 Januari 2024
Sifat : Segera
Lampiran : 2 (dua) berkas Kepada
Hal : Permohonan Yth. Dr. M. Rizal Taufikurrahman, M.Si
Narasumber di
Jakarta

Sehubungan dengan sedang dilaksanakannya proses persiapan penyusunan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD) Provinsi DKI Jakarta 2025-2045, dengan ini mengharapkan kehadiran Bapak/Ibu sebagai penanggung dalam rapat yang akan diselenggarakan pada:

hari : (sebagaimana terlampir)
tanggal : (sebagaimana terlampir)
pukul : (sebagaimana terlampir)
tempat : (sebagaimana terlampir)
acara : Diskusi Panel Penyusunan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD) Provinsi Dki Jakarta Tahun 2025-2045

Sebagai kelengkapan administrasi, dimohon Saudara menyiapkan data sebagai berikut:

1. Curriculum Vitae;
2. Mengisi formulir kesediaan sebagai narasumber (terlampir);
3. Fotocopy halaman depan buku rekening bank, KTP dan NPWP; dan
4. Form masukan yang terkait dengan kegiatan yang telah diisi dan ditandatangani.

Selanjutnya, dokumen-dokumen dimaksud dapat disampaikan ke Bidang Perekonomian Bappeda Provinsi DKI Jakarta melalui e-mail: bidang.ekonomi@bapedadki.net atau menghubungi Astri Nugraheni dengan nomor HP: 081910329039.

Mengingat pentingnya acara tersebut, agar Saudara hadir tepat pada waktunya. Atas perhatian dan kehadiran Bapak/Ibu, diucapkan terima kasih.

Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah
Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta,

Atika Nur Rahmania
NIP 197204061998032006

Tembusan:

1. Wakil Kepala Bappeda Provinsi DKI Jakarta
2. Sekretaris Bappeda Provinsi DKI Jakarta

Lampiran I : Undangan Kepala Bappeda Provinsi
DKI Jakarta
Nomor : e-0045/RB.02
Tanggal : 16 Januari 2024

**SURAT PERNYATAAN
KESEDIAAN MENJADI NARASUMBER**

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama :
Instansi/Perguruan Tinggi :
Jabatan :
Alamat Kantor :
Alamat Rumah :
NPWP :
Nomor Seluler :
e-mail :
No. Rekening Bank :

Dengan ini menyatakan bersedia menjadi Penaggap pada acara Diskusi Panel Penyusunan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD) Provinsi DKI Jakarta Tahun 2025-2045 dengan tema Jakarta menjadi Pusat Ekonomi Asia Tenggara, yang dilaksanakan pada tanggal 19 Januari 2024.

Demikian, Surat Pernyataan ini dibuat dalam keadaan sadar dan tanpa tekanan dari pihak manapun.

Jakarta, Januari 2024

Yang membuat pernyataan,

(_____)

**KERANGKA ACUAN KERJA
DISKUSI PANEL PENYUSUNAN RENCANA PEMBANGUNAN JANGKA PANJANG
DAERAH (RPJPD) PROVINSI DKI JAKARTA TAHUN 2025-2045**

A. Latar Belakang

Sesuai dengan Undang-undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional dan Undang-undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah yang mengamanatkan bahwa Pemerintah Daerah, baik Provinsi maupun Kabupaten/Kota perlu menyusun Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD) sebagai bagian dari sistem perencanaan pembangunan nasional. Dalam kaitannya dengan penyusunan RPJPD, Pemerintah Provinsi DKI Jakarta saat ini sedang melaksanakan penyusunan Rancangan Awal RPJPD Provinsi DKI Jakarta tahun 2025 – 2045. Hal ini sejalan dengan arahan Menteri Dalam Negeri, yang menyatakan bahwa penyusunan RPJPD perlu diselesaikan sebelum agenda pemilihan kepala daerah serentak di tahun 2024, agar dapat menjadi acuan calon kepala daerah dalam menentukan visi dan misi kepala daerah.

Dalam kaitannya dengan penyusunan RPJPD Provinsi DKI Jakarta tahun 2025 – 2045, kota Jakarta sedang mempersiapkan diri dengan hilangnya status Ibu Kota Negara yang berpindah dari Jakarta ke Nusantara. Pemindahan Ibu Kota Negara ini tentunya berdampak secara multi-aspek dalam pembangunan Jakarta ke depan. Presiden Joko Widodo menyatakan bahwa pasca pemindahan Ibu Kota Negara, Jakarta diharapkan dapat tetap menjadi pusat perekonomian yang memiliki distrik internasional. Hal ini sejalan dengan rekomendasi dari hasil evaluasi RPJPD Provinsi DKI Jakarta tahun 2005 – 2025, dimana Jakarta perlu mempersiapkan target pembangunan yang dapat bersaing dalam kancah global. Dengan latar belakang tersebut, penyusunan RPJPD Provinsi DKI Jakarta tahun 2025 – 2045 akan mengacu pada literatur, isu, serta target-target pembangunan kota global.

Diskursus tentang kota global telah banyak dilakukan oleh berbagai peneliti dan praktisi. Di sisi lain, dalam tahap pengaplikasiannya, pengukuran derajat kota global diejawantahkan melalui indeks kota global yang diterbitkan oleh institusi-institusi dari berbagai belahan dunia. Hasil pemahaman kota global dari tinjauan berbagai literatur mengarah pada pendefinisian "*Global city* adalah sebuah kota yang memiliki peran penting dalam pengintegrasian ekonomi transnasional (menjadi primary node dalam jaringan ekonomi dunia) yang mampu menarik modal, barang, sumber daya manusia, gagasan, serta informasi secara global". Salah satu aspek penting yang dapat menunjang peran Jakarta sebagai kota global yang berdaya saing adalah aspek ekonomi, yang diterjemahkan sebagai upaya Jakarta dalam mendorong pertumbuhan ekonomi dan menciptakan iklim ekonomi yang kondusif, guna mewujudkan ekonomi yang kuat, mapan, serta berdaya saing di kancah global.

Pertumbuhan ekonomi memiliki peran yang sangat penting dan mendasar bagi Jakarta untuk meningkatkan posisi dan daya saing Jakarta di dunia. Ekonomi kota yang kuat serta terkoneksi secara global tidak hanya dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakatnya, namun juga dapat meningkatkan peran dan pengaruh Jakarta di kancah global, terutama di dalam jejaring ekonomi dunia. Kota dengan skala pasar yang luas, peredaran saham yang besar, serta banyaknya perusahaan dunia akan menjadi daya

tarik sebuah kota untuk mengundang para pelaku bisnis dan investor untuk melakukan kegiatan ekonomi dan berinvestasi di sebuah kota. Selain itu, kualitas sumber daya manusia yang handal dan iklim usaha yang mendukung pertumbuhan dan penguatan ekonomi untuk menjadi kota global yang berdaya saing.

Jakarta memiliki penduduk dengan jumlah yang besar yaitu 10,7 juta jiwa yang merupakan 3,9% populasi nasional dan nilai PDRB sebesar Rp 3.200 triliun yang memberikan kontribusi tertinggi terhadap PDRB nasional, sebesar 16,6%. Jika ditinjau dari PDRB per kapita, Jakarta memiliki nilai PDRB per kapita tertinggi di Indonesia, yaitu sebesar Rp 298 juta per orang per tahun dengan laju pertumbuhan sebesar 5,25% di tahun 2022. Dari sisi penanaman modal asing, realisasi penanaman modal asing di Jakarta mencapai USD 3,7 miliar atau setara dengan Rp 53,8 triliun. Secara nasional, Jakarta memiliki ekonomi yang paling kuat dan menjadi pusat kegiatan ekonomi terbesar di Indonesia. Dengan potensi tersebut, Jakarta juga diarahkan untuk menjadi pusat perekonomian nasional dan global, yang berfungsi sebagai pusat perdagangan, pusat kegiatan layanan jasa dan keuangan, serta kegiatan bisnis nasional dan global.

Jika ditinjau dalam konteks global, PDRB per kapita Jakarta dibandingkan dengan kota-kota global lainnya berada di bawah Singapura dan Bangkok pada tahun 2022. Dari segi keberadaan Top 500 Perusahaan Dunia, Jakarta hanya memiliki 1 perusahaan yang masuk ke dalam 500 besar di tahun 2022. Begitu pula terkait dengan nilai kapitalisasi pasar, Jakarta juga berada di bawah Singapura dan Bangkok. Jika ditinjau dari sumber daya manusia, menurut Global Talent Competitiveness Index (GTCI), Jakarta berada di posisi 133 dari 175 kota, ditinjau dari keahlian dan pendidikan tinggi yang dimiliki oleh tenaga kerja yang ada di Jakarta, serta lapangan pekerjaan yang tersedia dari proyek proyek yang dibiayai dari penanaman modal asing. Jakarta memiliki potensi yang luar biasa dalam aspek ekonomi dalam skala nasional. Selain itu, posisi Jakarta juga termasuk ke dalam lokasi yang strategis di regional Asia Tenggara. Potensi dan peluang ekonomi yang ada sangat luas untuk Jakarta, begitu juga dengan tantangannya. Khususnya, untuk menjadi kota global yang berdaya saing, masih banyak tantangan yang dihadapi dan strategi yang perlu dilakukan oleh Jakarta untuk berdiri sejajar dengan kota-kota global lainnya di peringkat 10 besar dunia.

Dalam visi menuju status kota global yang berdaya saing, perlu upaya untuk meningkatkan kualitas hidup warga Jakarta melalui perencanaan program-program pembangunan yang menitikberatkan pada penyediaan ruang terbuka hijau serta fasilitas hidup dan bekerja yang nyaman, andal namun memiliki dampak minimal terhadap lingkungan. Untuk mewujudkan visi kota global tersebut, masih terdapat beberapa tantangan dalam mewujudkan kualitas lingkungan hidup yang berkelanjutan, diantaranya kenaikan suhu global yang memicu fenomena urban heat island di berbagai wilayah Jakarta, intensitas polusi udara yang semakin meningkat dan berkepanjangan, kenaikan muka air laut dan penurunan muka tanah yang meningkatkan resiko atau ancaman banjir rob dan potensi tenggelamnya Jakarta sebagaimana yang dikhawatirkan banyak pihak.

Di lain sisi, hal yang tak kalah penting dalam mewujudkan Jakarta yang lebih layak huni, penyediaan Ruang Terbuka Hijau (RTH) juga menjadi tantangan tersendiri bagi Jakarta yang mayoritas wilayahnya pada kondisi telah terbangun. Saat ini, luasan RTH yang baru dikelola Pemerintah Provinsi DKI Jakarta mencapai 5,18% (2023). Selain itu, optimalisasi pengelolaan sampah juga menjadi salah satu fokus Pemerintah Provinsi DKI Jakarta di sektor sanitasi. Kapasitas TPST Bantar Gebang yang hampir mencapai titik maksimum menjadi masalah tersendiri bagi Kota Jakarta. Berbagai upaya pengurangan sampah di sumber yang terus menerus dilakukan, tidak sebanding dengan laju timbulan sampah yang dihasilkan setiap harinya. Kondisi tersebut diatas, kebutuhan akan fasilitas

pengolahan sampah di dalam kota menjadi hal yang krusial guna mengurangi ketergantungan terhadap TPST Bantar Gebang secara bertahap.

Selain aspek lingkungan, kelayakhunian juga menjadi syarat utama untuk menarik global talent ke Jakarta. Tingkat kelayakan hidup sebuah kota memastikan setiap warganya memiliki akses yang setara terhadap pelayanan dasar yang berkualitas dan dapat memanfaatkan sumber daya yang ada di kota secara maksimal. Saat ini tingkat hunian layak DKI Jakarta sering kali terkendala keterbatasan ruang dan kondisi eksisting hunian tapak yang belum tertata, tingkat kepadatan yang tinggi, kualitas bangunan yang belum standar hingga belum memadainya infrastruktur pendukung. Kelayakan hidup disusun oleh banyak indikator seperti kualitas fasilitas pendidikan dan kesehatan, keamanan dan kenyamanan, hunian layak dan terjangkau, akses air bersih dan sanitasi aman ketersediaan lapangan pekerjaan, lingkungan sehat dan bersih, dan inklusivitas.

Energi Baru Terbarukan (EBT) merupakan salah satu sumber primer energi di kota-kota global dan saat ini menjadi fokus pemanfaatan energi di kota-kota global dunia, sebagai bagian dari strategi untuk mengatasi perubahan iklim. EBT bukan hanya sebagai solusi peningkatan kualitas lingkungan hidup, tetapi juga untuk mewujudkan masa depan kota yang lebih *resilient* dan berkelanjutan. Berdasarkan capaian pada dokumen Rencana Pembangunan Daerah (RPD) Provinsi DKI Jakarta tahun 2023-2026 bauran EBT Jakarta hingga tahun 2022 hanya sebesar 0,08% dari sumber primer energi, sementara kota-kota global lain seperti Beijing (10,4%), Tokyo (13,7%), dan Paris (23%) sudah memanfaatkan EBT jauh lebih banyak dari Jakarta.

Dalam hal pendidikan dan kesehatan, saat ini Jakarta memiliki Indeks Pembangunan Manusia (IPM) 81,65 dan Angka Harapan Hidup (AHH) 73,22 salah satu tertinggi di Indonesia. Namun, Jakarta harus memiliki strategi dan arah pengembangan kapasitas sumber daya manusia yang dapat berdaya saing dengan tenaga kerja global lainnya. Sehingga upaya untuk meningkatkan akses dan mutu pendidikan, mulai dari tingkat dasar sampai tingkat tinggi, untuk membentuk tenaga kerja yang terampil dan terdidik secara luas serta meningkatkan investasi dalam penyediaan fasilitas kesehatan yang modern dan peningkatan sistem pelayanan kesehatan menciptakan populasi yang sehat dan produktif memainkan peran kunci dalam perwujudan kota Jakarta menjadi kota global yang berdaya saing.

Hal penting lain yang memiliki peran untuk meningkatkan posisi Jakarta di kota global dunia adalah riset dan inovasi. Riset dan inovasi tidak hanya menjadi pendorong pertumbuhan ekonomi, tetapi juga membentuk identitas kota sebagai pusat keunggulan intelektual. Melalui penelitian yang mendalam, kota dapat menghasilkan solusi untuk tantangan global, memperkuat daya saingnya, dan menciptakan lapangan kerja berbasis pengetahuan. Inovasi membuka pintu untuk menciptakan produk dan layanan yang dapat bersaing secara global, sementara riset memastikan fondasi ilmiah yang kokoh untuk pengembangan tersebut.

Jika ditinjau dari sumber daya risetnya, saat ini Jakarta masih memiliki 3.375 periset per 1 juta penduduk. Jumlah ini masih jauh bila dibandingkan dengan kota global lain seperti Beijing (15.705 periset/1 juta penduduk), Seoul (15.483 periset/1 juta penduduk), dan London (13.104 periset/1 juta penduduk). Jumlah periset Jakarta yang tidak signifikan dapat mencerminkan komitmen Jakarta terhadap pengembangan pengetahuan dan inovasi. Namun, lebih dari sekadar jumlah, kualitas riset juga menjadi faktor keberhasilan riset dan inovasi Jakarta. Dengan asumsi bahwa Jakarta memiliki persentase periset paling banyak, maka peringkat Indonesia pada h-index yaitu 93 mengindikasikan ketertinggalan kualitas riset dibandingkan negara lain seperti London, New York, maupun

pengolahan sampah di dalam kota menjadi hal yang krusial guna mengurangi ketergantungan terhadap TPST Bantar Gebang secara bertahap.

Selain aspek lingkungan, kelayakhunian juga menjadi syarat utama untuk menarik global talent ke Jakarta. Tingkat kelayakan hidup sebuah kota memastikan setiap warganya memiliki akses yang setara terhadap pelayanan dasar yang berkualitas dan dapat memanfaatkan sumber daya yang ada di kota secara maksimal. Saat ini tingkat hunian layak DKI Jakarta sering kali terkendala keterbatasan ruang dan kondisi eksisting hunian tapak yang belum tertata, tingkat kepadatan yang tinggi, kualitas bangunan yang belum standar hingga belum memadainya infrastruktur pendukung. Kelayakan hidup disusun oleh banyak indikator seperti kualitas fasilitas pendidikan dan kesehatan, keamanan dan kenyamanan, hunian layak dan terjangkau, akses air bersih dan sanitasi aman ketersediaan lapangan pekerjaan, lingkungan sehat dan bersih, dan inklusivitas.

Energi Baru Terbarukan (EBT) merupakan salah satu sumber primer energi di kota-kota global dan saat ini menjadi fokus pemanfaatan energi di kota-kota global dunia, sebagai bagian dari strategi untuk mengatasi perubahan iklim. EBT bukan hanya sebagai solusi peningkatan kualitas lingkungan hidup, tetapi juga untuk mewujudkan masa depan kota yang lebih *resilient* dan berkelanjutan. Berdasarkan capaian pada dokumen Rencana Pembangunan Daerah (RPD) Provinsi DKI Jakarta tahun 2023-2026 bauran EBT Jakarta hingga tahun 2022 hanya sebesar 0,08% dari sumber primer energi, sementara kota-kota global lain seperti Beijing (10,4%), Tokyo (13,7%), dan Paris (23%) sudah memanfaatkan EBT jauh lebih banyak dari Jakarta.

Dalam hal pendidikan dan kesehatan, saat ini Jakarta memiliki Indeks Pembangunan Manusia (IPM) 81,65 dan Angka Harapan Hidup (AHH) 73,22 salah satu tertinggi di Indonesia. Namun, Jakarta harus memiliki strategi dan arah pengembangan kapasitas sumber daya manusia yang dapat berdaya saing dengan tenaga kerja global lainnya. Sehingga upaya untuk meningkatkan akses dan mutu pendidikan, mulai dari tingkat dasar sampai tingkat tinggi, untuk membentuk tenaga kerja yang terampil dan terdidik secara luas serta meningkatkan investasi dalam penyediaan fasilitas kesehatan yang modern dan peningkatan sistem pelayanan kesehatan menciptakan populasi yang sehat dan produktif memainkan peran kunci dalam perwujudan kota Jakarta menjadi kota global yang berdaya saing.

Hal penting lain yang memiliki peran untuk meningkatkan posisi Jakarta di kota global dunia adalah riset dan inovasi. Riset dan inovasi tidak hanya menjadi pendorong pertumbuhan ekonomi, tetapi juga membentuk identitas kota sebagai pusat keunggulan intelektual. Melalui penelitian yang mendalam, kota dapat menghasilkan solusi untuk tantangan global, memperkuat daya saingnya, dan menciptakan lapangan kerja berbasis pengetahuan. Inovasi membuka pintu untuk menciptakan produk dan layanan yang dapat bersaing secara global, sementara riset memastikan fondasi ilmiah yang kokoh untuk pengembangan tersebut.

Jika ditinjau dari sumber daya risetnya, saat ini Jakarta masih memiliki 3.375 periset per 1 juta penduduk. Jumlah ini masih jauh bila dibandingkan dengan kota global lain seperti Beijing (15.705 periset/1 juta penduduk), Seoul (15.483 periset/1 juta penduduk), dan London (13.104 periset/1 juta penduduk). Jumlah periset Jakarta yang tidak signifikan dapat mencerminkan komitmen Jakarta terhadap pengembangan pengetahuan dan inovasi. Namun, lebih dari sekadar jumlah, kualitas riset juga menjadi faktor keberhasilan riset dan inovasi Jakarta. Dengan asumsi bahwa Jakarta memiliki persentase periset paling banyak, maka peringkat Indonesia pada h-index yaitu 93 mengindikasikan ketertinggalan kualitas riset dibandingkan negara lain seperti London, New York, maupun

Singapura. H-Index mengukur kualitas penelitian berdasarkan jumlah paper yang dihasilkan dan jumlah sitasi setiap periset dalam satu negara. Kondisi riset Jakarta sebagai Kota Global bisa dikatakan tertinggal dan tidak mampu menyelesaikan tantangan lokal, dan juga kurang mampu menghasilkan kontribusi yang berarti terhadap pengetahuan global.

Selain itu, kualitas pendidikan tinggi dan jumlah mahasiswa internasional memainkan peran penting dalam menentukan kesuksesan suatu kota sebagai entitas global. Perguruan tinggi berkualitas tinggi menjadi magnet bagi mahasiswa dari seluruh dunia, menciptakan lingkungan pembelajaran yang multikultural dan inovatif. Keberagaman ini membawa energi baru, gagasan kreatif, dan kolaborasi lintas batas ke dalam kota, mendukung pertumbuhan ekonomi dan inovasi. Saat ini Jakarta hanya memiliki satu universitas yang masuk dalam 1000 universitas top dunia, yaitu Universitas Indonesia (UI). Jumlah pelajar internasional di UI pun hanya sekitar 4% dari total mahasiswa yang ada, yaitu sekitar 5.772 orang. Jumlah ini jauh di bawah London yang memiliki lebih dari 100.000 mahasiswa internasional dan Singapura sebanyak 14.492 mahasiswa internasional. Hal ini menunjukkan bahwa kualitas pendidikan tinggi di Jakarta belum siap dalam menciptakan ekosistem riset dan inovasi berskala global.

Pengeluaran riset dan kualitas riset serta inovasi memiliki dampak langsung terhadap kesuksesan suatu kota dalam meraih status global. Investasi yang signifikan dalam riset dapat menghasilkan inovasi berkualitas tinggi yang selanjutnya menciptakan ekosistem inovatif yang mendukung pertumbuhan ekonomi, pembentukan lapangan kerja, dan peningkatan daya saing secara global. Namun, tercatat pengeluaran Jakarta untuk riset dan inovasi pada tahun 2020 hanya sebesar USD 572 juta. Pengeluaran ini di bawah pengeluaran riset dan inovasi Seoul sebesar USD 11,1 miliar dan Singapura sebesar USD 6,56 miliar. Perlu kebijakan dan arah pengembangan untuk pengoptimalan kualitas riset dan inovasi melalui penganggaran dan penyerapan dana riset.

Selanjutnya dalam upaya menjadikan Jakarta sebagai kota global yang berdaya saing, tentunya perlu adanya kewenangan khusus dalam penyelenggaraan pemerintahannya. Konsepsi desentralisasi asimetris yang selama ini diterapkan terhadap daerah yang memiliki kekhususan dan keistimewaan, juga berlaku bagi penyelenggaraan pemerintahan Jakarta. Hal ini dipertegas dalam ketentuan Pasal 41 ayat (4) Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2022 tentang Ibu Kota Negara sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2023 tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2022 tentang Ibu Kota Negara, yang mengamanatkan adanya kekhususan bagi Jakarta.

Adanya kewenangan khusus dimaksud, termasuk dalam hal pengaturan kelembagaan. Hal ini telah mencuat dalam beberapa pembahasan ditingkat nasional terhadap Rancangan Undang-Undang Daerah Khusus Jakarta, yang dikoordinasikan oleh Kementerian Dalam Negeri. Kekhususan kelembagaan dimaksud diharapkan dimaknai tidak sekedar kekhususan dalam hal jenis, tipe, jumlah dan susunan perangkat daerah pemerintah Jakarta yang lincah dan adaptif, namun juga kekhususan diantaranya terhadap pengelolaan sumber daya manusia agar dapat berkontribusi secara strategis dalam kerangka mendukung Jakarta sebagai kota global yang berdaya saing.

Dalam mewujudkan kota Jakarta sebagai kota global yang berdaya saing, penyusunan dokumen Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD) Provinsi DKI Jakarta tahun 2025 – 2045 menjadi sangat penting, karena menjadi dokumen ini diharapkan dapat menjadi guideline dalam mewujudkan cita-cita besar tersebut. Pelaksanaan diskusi panel ini diharapkan dapat memperkaya substansi dan memberikan

masukan yang lebih komprehensif untuk menghasilkan dokumen RPJPD Provinsi DKI Jakarta Tahun 2025-2045 yang dapat dipertanggungjawabkan.

B. Maksud dan Tujuan

Maksud dari pelaksanaan kegiatan diskusi panel penyusunan RPJPD Provinsi DKI Jakarta tahun 2025 – 2045 adalah untuk memperkaya substansi RPJPD dan memberikan masukan yang komprehensif dalam perencanaan pengembangan kota Jakarta 20 tahun kedepan menuju kota global yang berdaya saing.

Tujuan dari diselenggarakan kegiatan ini antara lain:

1. Memperoleh pandangan para ahli terkait peluang dan tantangan dalam mengembangkan Jakarta;
2. Menjaring isu strategis yang relevan; serta
3. Mendapatkan rekomendasi arah kebijakan pembangunan Jakarta ke depan dalam menjawab tantangan, mengoptimalkan potensi dan memanfaatkan peluang dalam rangka mewujudkan Jakarta sebagai kota global yang dapat bersaing dengan kota lain di dunia.

C. Keluaran

Keluaran yang diharapkan dari penyelenggaraan kegiatan ini adalah:

1. Jakarta menjadi Pusat Ekonomi Asia Tenggara oleh:
 - 1.1 Raden Pardede, Ph.D (Direktur Utama PT Pengelolaan Aset) dalam hal:
 - a. Posisi Indonesia di ASEAN serta dampaknya pada ekonomi nasional;
 - b. Pengalokasian belanja investasi pemerintah yang menghasilkan multiplier tinggi serta penurunan ICOR dan peningkatan PMTB;
 - c. Peningkatan investment grade dalam rangka menarik direct investment yang mendorong peningkatan PAD;
 - d. Pengelolaan aset daerah dan aset pusat potensial yang ideal untuk mendukung tujuan Jakarta menjadi kota global;
 - 1.2 Shirley Dheayani Santoso dalam hal peluang dan tantangan penerapan ekonomi hijau saat ini dan masa mendatang.
 - 1) Peran Jakarta dalam pengembangan perekonomian nasional Indonesia;
 - 2) Potensi dan Kesiapan Jakarta bersaing menuju Kota Global;
 - 3) Peningkatan Business Activity dalam mendorong daya saing Jakarta;
 - 4) Pentingnya menciptakan ekosistem digital untuk mendorong ekonomi digital dalam rangka meningkatkan peringkat global kota Jakarta;
 - 1.3 Amalia Adininggar Widyasanti, ST., M.Eng., M.Si., PhD. (Deputi Bidang Ekonomi, Kementerian PPN/Bappenas)
 - 1) Gambaran umum kebijakan perekonomian dalam RPJPN;
 - 2) Posisi Jakarta sebagai Daerah Khusus dalam konteks Indonesia;
 - 3) Strategi jangka panjang peningkatan pertumbuhan ekonomi dan PDRB Jakarta; dan
 - 4) Potensi dan Strategi jangka panjang implementasi ekonomi hijau di Jakarta.
2. Transformasi Kelembagaan Jakarta menuju Kota Global yang Berdaya Saing dan Adaptif oleh:
 - 2.1 Prof. Dr. Irfan Ridwan Maksum, M. Si (Guru Besar Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Indonesia – Tim Penyusun RUU DKJ) dalam hal:

- a. Membangun tata kelola kolaboratif;
 - b. Membangun birokrasi digital;
 - c. Birokrasi normal baru, lincah dan adaptif;
 - d. Langkah-langkah untuk melakukan transformasi kelembagaan menuju kota global yang berdaya saing dan adaptif;
 - e. Desain sistem kerja yang fleksibel;
 - f. Konsep ideal pengelolaan sumber daya manusia pemerintah pada kota global; dan
 - g. Bentuk ideal kelembagaan pemerintah daerah menuju kota global yang berdaya saing.
- 2.2 Cheka Virgowansyah, S.STP., ME. (Direktur Fasilitasi Kelembagaan dan Kepegawaian, Ditjen Otonomi Daerah, Kementerian Dalam Negeri) dalam hal:
- a. Pengaturan kelembagaan pada pemerintah daerah yang memiliki kekhususan;
 - b. Peluang dan tantangan dari sisi kelembagaan terhadap pemerintah daerah yang memiliki kekhususan;
 - c. Konsep kelembagaan yang lincah dan adaptif;
 - d. Konsep ideal pengaturan kelembagaan pada Kota Global;
 - e. Peran dan dukungan dari pemerintah pusat dalam mewujudkan kelembagaan pemerintah daerah khusus Jakarta untuk menjadi kota global yang berdaya saing; dan
 - f. Ruang keleluasaan pemerintah daerah dalam melakukan modifikasi struktur kelembagaan.
- 2.3 Agus Yudi Wicaksono, S.STP., M.PP. (Asisten Deputi Manajemen Talenta dan Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Aparatur – Tim Penyusun UU ASN) dalam hal:
- a. Pengelolaan dan pola kerja SDM pada pemerintah daerah khusus Jakarta untuk menjadi kota global yang berdaya saing;
 - b. Ruang keleluasaan pemerintah daerah dalam melakukan modifikasi pola kerja aparatur;
 - c. Peluang dan tantangan dari sisi manajemen aparatur terhadap pemerintah daerah khusus Jakarta untuk menjadi kota global yang berdaya saing;
 - d. Konsep manajemen aparatur yang adaptif;
 - e. Konsep ideal manajemen aparatur pada Kota Global; dan
 - f. Peran dan dukungan dari pemerintah pusat dalam mewujudkan manajemen aparatur pemerintah daerah khusus Jakarta untuk menjadi kota global yang berdaya saing.
3. Skenario Pengembangan Riset dan Inovasi Untuk Meningkatkan Daya Saing Kota Global oleh:
- 3.1 Wawan Mas'udi, S.IP., M.P.A., Ph.D (Dekan Fisipol UGM) dalam hal:
- a. Mitra strategis, baik dari sektor publik maupun swasta, yang dapat berkontribusi pada investasi riset dan inovasi.
 - b. Skema Pengembangan Ekosistem Riset dan Inovasi untuk Kota Global.
 - c. Bagaimana cara implementasi hasil riset dan inovasi untuk pembangunan Jakarta sebagai Kota Global.

- 3.2 Dr. Laksana Tri Handoko, M.Sc (Kepala Badan Riset dan Inovasi Nasional) dalam hal:
 - a. Skema Pengembangan Ekosistem Riset dan Inovasi untuk Kota Global.
 - b. Kebutuhan riset dan inovasi yang mendesak dalam konteks global untuk meningkatkan daya saing Jakarta.
 - c. Cara mengintegrasikan teknologi dalam upaya pengembangan riset dan inovasi untuk mendorong Jakarta menjadi kota global.
- 3.3 Randy R. Wrihatnolo (Perencana Ahli Utama Bappenas RI) dalam hal dalam hal:
 - a. Peran riset dan inovasi dalam perencanaan pembangunan perkotaan untuk mendukung Kota Global.
 - b. Harapan terhadap masa depan riset dan inovasi di daerah khususnya di Jakarta
 - c. Menghubungkan hasil riset dan inovasi untuk mendukung dokumen perencanaan di Provinsi DKI Jakarta.
- 3.4 Hartanto Wibowo, Director of Corporate Planning and Business Development PT PLN (Persero)
 - a. Peran riset dan inovasi dalam pengembangan energi terbarukan dan pengintegrasian ke dalam perencanaan pembangunan perkotaan untuk mendukung Kota Global.
 - b. Strategi pengintegrasian energi terbarukan dalam upaya pengembangan riset dan inovasi, dengan tujuan mendorong Jakarta menjadi kota global.
 - c. Kendala yang dihadapi Kota Jakarta, terutama dalam konteks isu energi terbarukan, yang dianggap mendesak dalam upaya mendorong Kota Jakarta menjadi kota global.
 - d. Langkah-langkah yang dapat diambil atau direncanakan oleh Pembangkit Listrik Negara Indonesia dalam menggali potensi riset dan inovasi untuk mendorong Jakarta menjadi kota global.
4. Peran Pengembangan Wilayah Berbasis Infrastruktur Hijau dalam Mewujudkan Jakarta Menuju Kota Global yang Layak Huni oleh:
 - 4.1 Prof. Bambang Permadi Soemantri Brodjonegoro, S.E., M.U.P., Ph.D. dalam hal:
 - a. Strategi pengembangan Kawasan Metropolitan Jakarta untuk tetap menjadi motor pertumbuhan pasca pemindahan Ibu Kota Negara;
 - b. Peran infrastruktur perkotaan yang memadai dalam mempercepat perwujudan Jakarta menuju Kota Global yang layak huni dan berdaya saing;
 - c. Strategi penguatan kapasitas pembiayaan infrastruktur daerah dalam mendorong perwujudan Jakarta menuju Kota Global yang layak huni dan berdaya saing; dan
 - d. Peluang dan potensi pengembangan Jakarta yang dapat menjadi faktor pendukung competitiveness Jakarta dibanding kota global lainnya.
 - 4.2 Sibarani Sofian, ST, MUDD, IAI, LEED AP dalam hal
 - a. Definisi dan gambaran konsep Kota Global yang layak huni dan berkelanjutan;
 - b. Arah pengembangan urban renewal Jakarta dalam mendukung Pembangunan Rendah Karbon dan berketahanan iklim dari perspektif praktis perencanaan kota dan profesional; dan

- c. Peluang dan potensi pengembangan Jakarta yang dapat menjadi faktor pendukung competitiveness Jakarta dibanding kota global lainnya.
- 4.3 Drs. Sumedi Andono Mulyo, MA, Ph.D (Direktur Perencanaan dan Pengembangan Proyek Infrastruktur Prioritas Nasional Kementerian PPN/Bappenas) dalam hal:
- a. Arah kebijakan nasional dalam pengembangan kawasan perkotaan, khususnya Kawasan Metropolitan Jabodetabek yang inklusif dan berkelanjutan berbasis karakter wilayah dengan memperhatikan daya dukung dan daya tampung.
 - b. Arah kebijakan nasional dalam mendukung rencana pengembangan Jakarta menuju Kota Global yang layak huni berbasis infrastruktur hijau yang berdaya saing dan berketahanan.
 - c. Arah dan strategi kebijakan nasional dalam penguatan kapasitas pembiayaan infrastruktur daerah yang mendorong perwujudan Jakarta menuju Kota Global yang layak huni dan berdaya saing.
5. Refleksi, Strategi dan Arah Kebijakan Pembangunan Manusia dalam Rangka Jakarta Menuju Kota Global yang Humanis dan Berbudaya oleh:
- 5.1 Prof. Dr. Ir. Richardus Eko Indrajit, M.Sc., M.B.A., M.Phil., M.A (Akademisi, Tokoh Pendidikan) dalam hal:
- a. Kondisi eksisting pembangunan manusia di Jakarta;
 - b. Upaya perubahan mindset serta perilaku masyarakat yang sesuai dengan visi Jakarta sebagai kota global;
 - c. Strategi Pendidikan yang dapat mengakomodasi kebutuhan bakat dan keterampilan yang relevan dengan perkembangan ekonomi global dalam konteks Jakarta menuju kota global; dan
 - d. Strategi untuk mewujudkan pendidikan yang berkualitas bagi semua golongan masyarakat.
- 5.2 Drs. Amich Alhumami, MA, M.Ed, Ph.D (Deputi Bidang Pembangunan Manusia, Masyarakat dan Kebudayaan) dalam hal:
- a. Kondisi eksisting pembangunan manusia di Jakarta;
 - b. Tantangan pembangunan manusia yang dihadapi oleh Jakarta dalam kapasitasnya sebagai kota global;
 - c. Strategi dan arah kebijakan pembangunan kesehatan, pendidikan, kebudayaan, keluarga, pemuda dan olahraga yang selaras dengan tujuan Jakarta sebagai kota global; dan
 - d. Upaya perubahan mindset serta perilaku masyarakat yang sesuai dengan visi Jakarta sebagai kota global.
- 5.3 Direktur World Resources Institute (WRI) Indonesia dalam hal:
- a. Bagaimana kota-kota global membentuk karakter dan budaya masyarakat yang berwawasan lingkungan?
 - b. Bagaimana mempersiapkan generasi yang peduli terhadap isu lingkungan melalui upaya pemberdayaan masyarakat dan dunia pendidikan sesuai konteks Jakarta?
 - c. Dalam rangka peningkatan Angka Harapan Hidup masyarakat, bagaimana penerapan konsep *Urban Health* (Kesehatan Perkotaan) pada konteks Jakarta sebagai Kota Metropolitan?

D. Peserta dan Penanggung

Peserta kick off penyusunan RPJPD Provinsi DKI Jakarta tahun 2025 – 2045 antara lain:

1. Jakarta menjadi Pusat Ekonomi Asia Tenggara

1.1 Peserta

- 1) Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian Republik Indonesia
- 2) Kementerian Keuangan Republik Indonesia
- 3) Kementerian Dalam Negeri Republik Indonesia
- 4) Kementerian Investasi/BKPM Republik Indonesia
- 5) Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional/BAPPENAS Republik Indonesia
- 6) Bank Indonesia
- 7) Asisten Perekonomian dan Keuangan Sekda Provinsi DKI Jakarta
- 8) Badan Pengelolaan Keuangan Daerah Provinsi DKI Jakarta
- 9) Badan Pengelolaan Aset Daerah Provinsi DKI Jakarta
- 10) Badan Pendapatan Daerah Provinsi DKI Jakarta
- 11) Badan Pelayanan Pengadaan Barang/Jasa Provinsi DKI Jakarta
- 12) Badan Pembinaan Badan Usaha Milik Daerah Provinsi DKI Jakarta
- 13) Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi DKI Jakarta
- 14) Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Provinsi DKI Jakarta
- 15) Dinas Tenaga Kerja, Transmigrasi, dan Energi Provinsi DKI Jakarta
- 16) Dinas Ketahanan Pangan, Kelautan, dan Pertanian Provinsi DKI Jakarta
- 17) Dinas Perhubungan Provinsi DKI Jakarta
- 18) Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Provinsi DKI Jakarta
- 19) Biro Kerja Sama Daerah Setda Provinsi DKI Jakarta
- 20) Biro Perekonomian dan Keuangan Setda Provinsi DKI Jakarta
- 21) BPS Jakarta
- 22) Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi DKI Jakarta
- 23) LPEM FEB UI
- 24) SMERU Research Institute
- 25) PROSPERA
- 26) CSIS

1.2 Penanggung

- 1) Dr. M. Rizal Taufikurrahman, M.Si (Kepala Pusat Makroekonomi dan Keuangan INDEF)
- 2) Mohammad Faisal, Ph.D (Direktur Eksekutif CORE Indonesia)
- 3) Yuana Rochma Astuti, SE, MSi (Direktur Tata Kelola Ekonomi Digital Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif (Kemenparekraf))

2. Transformasi Kelembagaan Jakarta menuju Kota Global yang Berdaya Saing dan Adaptif

1.1 Peserta

- 1) DPRD Provinsi DKI Jakarta
- 2) Seluruh Kepala Perangkat Daerah Provinsi DKI Jakarta

1.2 Penanggung

- 1) Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN)
- 2) World Bank
- 3) Masyarakat Ilmu Pemerintahan Indonesia (MIPI)
- 4) Asosiasi Administrasi Publik Indonesia (IAPA)

- 5) SMERU Research Institute
- 6) Think Policy
3. Skenario Investasi pada Bidang Riset dan Inovasi dalam Meningkatkan Daya Saing Kota Global
 - 1.1 Peserta
 - 1) Kepala BRIN
 - 2) Kepala Bappenas
 - 3) Kepala LAN RI
 - 4) Kepala BPS Provinsi DKI Jakarta
 - 5) Para Kepala Perangkat Daerah Provinsi DKI Jakarta
 - 6) Para Direktur BUMD Provinsi DKI Jakarta
 - 7) Ketua Ikatan Ahli Perencana Provinsi DKI Jakarta
 - 8) Dekan Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Indonesia
 - 9) Kepala Pusat Kajian Lingkungan Universitas Trisakti
 - 10) *Founder* IOWork Indonesia
 - 11) *Founder* Qiwii
 - 12) UNDP
 - 13) *President Director* AT Kearney Indonesia
 - 14) Rektor Universitas Tarumanagara
 - 15) *Founder* AfterOil
 - 16) Direktur World Bank Indonesia
 - 1.2 Penanggap
 - 1) Binus *University*
 - 2) LPEM FEB Universitas Indonesia
 - 3) CEO Think Policy
 - 4) *Founder* Botika
 - 5) *Founder* Bizhare
4. Peran Pengembangan Wilayah Berbasis Infrastruktur Hijau dalam Mewujudkan Jakarta Menuju Kota Global yang Layak Huni
 - 1.1 Peserta
 - 1) Direktur Regional I, Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional (PPN/Bappenas) RI
 - 2) Direktur Sumber Daya Air, Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional (PPN/Bappenas) RI
 - 3) Direktur Sungai dan Pantai, Direktur Jenderal Sumber Daya Air, Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat RI
 - 4) Direktur Perencanaan Tata Ruang Nasional Kementerian ATR/BPN RI
 - 5) Direktur Bina Perencanaan Tata Ruang Daerah Wilayah I Kementerian ATR/BPN RI
 - 6) Direktur Perencanaan Ruang Laut, Kementerian Kelautan dan Perikanan RI
 - 7) Direktur Jenderal Planologi Kehutanan dan Tata Lingkungan Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan RI
 - 8) Direktur Kepelabuhan Direktorat Jenderal Perhubungan Laut Kementerian Perhubungan RI
 - 9) Direktur Lalu Lintas dan Angkutan Laut Direktorat Jenderal Perhubungan Laut Kementerian Perhubungan RI
 - 10) Kepala Pusat Air Tanah dan Geologi Tata Lingkungan, Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral RI
 - 11) Kepala Balai Besar Wilayah Sungai Ciliwung Cisadane, Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat RI
 - 12) Asisten Pembangunan dan Lingkungan Hidup Sekretaris DKI Jakarta
 - 13) Asisten Perekonomian dan Keuangan Sekretaris Daerah Provinsi DKI

Jakarta

- 14)Asisten Pemerintahan Sekretaris Daerah Provinsi DKI Jakarta
- 15)Asisten Kesejahteraan Rakyat Sekretaris Daerah Provinsi DKI Jakarta
- 16)Walikota Jakarta Utara
- 17)Bupati Kepulauan Seribu
- 18)Inspektur Provinsi DKI Jakarta
- 19)Kepala Badan Pengelolaan Keuangan Daerah Provinsi DKI Jakarta
- 20)Kepala Badan Pengelolaan Aset Daerah Provinsi DKI Jakarta
- 21)Kepala Badan Pendapatan Daerah Provinsi DKI Jakarta
- 22)Kepala Badan Pembinaan Badan Usaha Milik Daerah Provinsi DKI Jakarta
- 23)Kepala Dinas Sumber Daya Air Provinsi DKI Jakarta
- 24)Kepala Dinas Cipta Karya, Tata Ruang dan Pertanahan Provinsi DKI Jakarta
- 25)Kepala Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman Provinsi DKI Jakarta
- 26)Kepala Dinas Bina Marga Provinsi DKI Jakarta
- 27)Kepala Dinas Pertamanan dan Hutan Kota Provinsi DKI Jakarta
- 28)Kepala Dinas Komunikasi, Informatika dan Statistik Provinsi DKI Jakarta
- 29)Kepala Dinas Ketahanan Pangan, Kelautan dan Perikanan Provinsi DKI Jakarta
- 30)Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi DKI Jakarta
- 31)Kepala Dinas Perhubungan Provinsi DKI Jakarta
- 32)Kepala Dinas Lingkungan Hidup Provinsi DKI Jakarta
- 33)Kepala Dinas Sosial Provinsi DKI Jakarta
- 34)Kepala Dinas Perindustrian Perdagangan Koperasi Usaha Kecil dan Menengah Provinsi DKI Jakarta
- 35)Kepala Satuan Polisi Pamong Praja Provinsi DKI Jakarta
- 36)Kepala Biro Pembangunan dan Lingkungan Hidup Sekretaris Daerah Provinsi DKI Jakarta
- 37)Kepala Biro Hukum Sekretaris Daerah Provinsi DKI Jakarta
- 38)Kepala Biro Kerjasama Daerah Sekretaris Daerah Provinsi DKI Jakarta
- 39)Kepala Biro Perekonomian dan Keuangan Sekretaris Daerah Provinsi DKI Jakarta
- 40)Kepala Bappeda Kabupaten Tangerang Provinsi Banten
- 41)Kepala Bappeda Kabupaten Bekasi Provinsi Jawa Barat
- 42)Kepala Daerah Operasional (Daop) 1 PT. Kereta Api Indonesia (Persero);
- 43)Direktur PT. Mass Rapid Transit (MRT) Jakarta;
- 44)Direktur PT. Pelabuhan Indonesia/Pelindo (Persero);
- 45)Direktur PT. Kawasan Berikat Nusantara (Persero);
- 46)Direktur PT. Pembangunan Jaya Ancol;
- 47)Direktur PT. Indonesia Power
- 48)Direktur PT. Pertamina (Persero)
- 49)Direktur PT. PGN (Persero)
- 50)Direktur PT. PJB Unit Pembangkitan Muara Karang
- 51)Direktur PT. PLN (Persero) Unit Induk Distribusi Jakarta Raya
- 52)Direktur Perumda AM Jaya
- 53)Direktur Perumda PAL Jaya
- 54)Ketua United Cities and Local Governments Asia Pacific (UCLG-ASPAC)
- 55)Pimpinan World Bank
- 56)Pimpinan USAID Indonesia Urban Resilient Water, Sanitation, and Hygiene (IUWASH Tangguh)
- 57)Pimpinan Asian Development Bank (ADB)
- 58)Pimpinan Islamic Development Bank (IsDB)
- 59)Pimpinan Ernst & Young (EY)
- 60)Pimpinan Boston Consulting Group (BCG)

- 61)Pimpinan Mott MacDonald
- 62)Pimpinan Royal Haskoning DHV
- 63)Pimpinan United Nations Development Programme (UNDP)
- 64)Pimpinan United Nations Educational, Scientific and Cultural Organization (UNESCO)
- 65)Pimpinan World Health Organization (WHO)
- 66)Pimpinan United States Agency for International Development (USAID)
- 67)Pimpinan Australian Agency for International Development (AUSAID)
- 68)Pimpinan Mercy Corps
- 69)Pimpinan German Agency for International Cooperation (GIZ)
- 70)Pimpinan World Resources Institute (WRI)
- 71)Pimpinan Water.org Indonesia
- 72)Pimpinan Resilient Cities Network (RCN)
- 73)Pimpinan C40 Cities
- 74)Pimpinan Institute for Transportation and Development Policy (ITDP)
- 75)Pimpinan Japan International Corporation Agency (JICA)
- 76)Pimpinan Korean International Cooperation Agency (KOICA)
- 77)Pimpinan China International Development Cooperation Agency (CIDCA)
- 78)Pimpinan Kemitraan Indonesia Australia untuk Infrastruktur (KIAT)
- 79)Pimpinan Rektor Universitas Indonesia
- 80)Rektor Institut Teknologi Bandung
- 81)Rektor Universitas Trisakti
- 82)Rektor Universitas Pelita Harapan
- 83)Rektor Universitas Bina Nusantara
- 84)Rektor Universitas IPB (Institut Pertanian Bogor)
- 85)Pimpinan Ikatan Ahli Perencanaan (IAP)
- 86)Pimpinan Ikatan Arsitek Indonesia (IAI)
- 87)Pimpinan Ikatan Ahli Rancang Kota (IARKI)
- 88)Pimpinan Ikatan Ahli Teknik Penyehatan dan Teknik Lingkungan Indonesia (IATPI)
- 89)Pimpinan Ikatan Arsitek Lansekap Indonesia (IALI)
- 90)Pimpinan Ikatan Himpunan Ahli Tehnik Hidraulik Indonesia (HATHI)

1.2 Penanggung

- 1) Prof. Gunawan Cahyono
- 2) Dr. Hendricus Andi Simarmata, Ph.D

5. Refleksi, Strategi dan Arah Kebijakan Pembangunan Manusia dalam Rangka Jakarta Menuju Kota Global yang Humanis dan Berbudaya

1.1 Peserta

- 1) Budhi Darma – Kepala Pusat Kajian Kesejahteraan Sosial UI
- 2) Think Policy
- 3) World Health Organization (WHO)
- 4) United Nations Children's Fund (UNICEF)
- 5) United Nations Educational, Scientific and Cultural Organization (UNESCO)
- 6) United Nations Development Programme (UNDP)
- 7) International Labour Organization (ILO)
- 8) Australian Agency for International Development (AUSAID)
- 9) World Bank
- 10)Organisation for Economic Co-operation and Development (OECD) Indonesia

1.2 Penanggung

- 1) Ah Maftuchan – Eksekutif Director Prakarsa
- 2) Prof. Dr. Bambang Shergie Laksmono, M.Sc – Guru Besar Fisip UI

3 Waktu dan Tempat Pelaksanaan

Diskusi Panel Penyusunan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD) Provinsi DKI Jakarta Tahun 2025-2045 akan dilaksanakan pada:

- hari : Rabu s.d. Jumat
tanggal : 17 s.d. 19 Januari 2024
pukul : 08.00 s.d selesai
tempat : - Ruang Pola Bappeda, Lantai 2
Jalan Medan Merdeka Selatan No. 8-9, Gedung Grha Ali Sadikin
- Jakarta Future City Hub, Jakarta Box Tower Lantai 23
Jalan Kebon Sirih No. 48-50 Jakarta Pusat
Dresscode : Batik Lengan Panjang

4 Agenda Kegiatan

Hari-1 (17 Januari 2024)

Tempat: Ruang Pola Bappeda, Gedung Grha Ali Sadikin Lantai 2

| No | Waktu | Durasi (menit) | Agenda | Pengisi Acara |
|----|---------------|----------------|--|---|
| 1. | 12.30 – 13.00 | 30' | Registrasi | Panitia |
| 2. | 13.00 – 13.05 | 5' | Pembukaan | MC |
| 3. | 13.05 – 13.15 | 10' | Pembukaan Diskusi | Moderator: Kepala Bidang Pembangunan dan Lingkungan Hidup Bappeda |
| 4. | 13.15 – 14.30 | 75' | Pemaparan Narasumber: "Peran Pengembangan Wilayah Berkualitas Berbasis Infrastruktur Hijau dalam Mewujudkan Jakarta Menuju Kota Global yang Layak Huni" | 1. Prof. Bambang Permadi Soemantri Brodjonegoro, S.E., M.U.P., Ph.D. 2. Sibarani Sofian, ST, MUDD, IAI, LEED AP 3. Drs. Sumedi Andono Mulyo, MA, Ph.D (Direktur Perencanaan dan Pengembangan Proyek Infrastruktur Prioritas Nasional Kementerian PPN/Bappenas) |
| 5. | 14.30 – 15.30 | 60' | Diskusi Tanya Jawab | Moderator |
| 6. | 15.30 – 15.40 | 10' | Closing Statement | Para Narasumber |
| 7. | 15.40 – 15.45 | 5' | Penutupan Sesi Diskusi | Moderator |
| 8. | 15.45 – 15.50 | 5' | Sesi Foto Bersama | MC |

| No | Waktu | Durasi (menit) | Agenda | Pengisi Acara |
|----|---------------|----------------|---------|---------------|
| 9. | 15.50 – 15.55 | 5' | Penutup | MC |

Hari-2 (18 Januari 2024)

Tempat: Ruang Pola Bappeda, Gedung Grha Ali Sadikin Lantai 2

| No | Waktu | Durasi (menit) | Agenda | Pengisi Acara |
|----|---------------|----------------|--|---|
| 1. | 08.30 - 09.00 | 30' | Registrasi | |
| 2. | 09.00 - 09.05 | 5' | Pembukaan | MC |
| 3. | 09.05 - 09.15 | 10' | Pembukaan Diskusi | Moderator: Kepala Bidang Pemerintahan Bappeda |
| 4. | 09.15 – 10.30 | 75' | Pemaparan Narasumber: "Transformasi Kelembagaan Jakarta menuju Kota Global yang Berdaya Saing dan Adaptif" | 1. Prof. Dr. Irfan Ridwan Maksum, M. Si. 2. Cheka Virgowansyah, S.STP., ME. (Direktur Fasilitasi Kelembagaan dan Kepegawaian) 3. Agus Yudi Wicaksono, S.STP., M.PP. (Asisten Deputi Manajemen Talenta dan Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Aparatur – Tim Penyusun UU ASN) |
| 5. | 10.30 – 11.30 | 60' | Diskusi Tanya Jawab | Moderator |
| 6. | 11.30 – 11.40 | 10' | Closing Statement | Para Narasumber |
| 7. | 11.40 – 11.45 | 5' | Penutupan Sesi Diskusi | Moderator |
| 8. | 11.45 – 11.50 | 5' | Sesi Foto Bersama | MC |
| 9. | 11.50 – 11.55 | 5' | Penutup | MC |

Hari-2 (18 Januari 2024)

Tempat: Ruang Pola Bappeda, Gedung Grha Ali Sadikin Lantai 2

| No | Waktu | Durasi (menit) | Agenda | Pengisi Acara |
|----|---------------|----------------|-------------------|---------------|
| 1. | 12.30 – 13.00 | 30' | Registrasi | Panitia |
| 2. | 13.00 – 13.05 | 5' | Pembukaan | MC |
| 3. | 13.05 – 13.15 | 10' | Pembukaan Diskusi | Moderator: |

| No | Waktu | Durasi (menit) | Agenda | Pengisi Acara |
|----|---------------|----------------|--|---|
| | | | | Kepala Bidang Kesejahteraan Rakyat Bappeda |
| 4. | 13.15 – 14.30 | 75' | Pemaparan Narasumber: "Refleksi, Strategi dan Arah Kebijakan Pembangunan Manusia dalam Rangka Jakarta Menuju Kota Global yang Humanis dan Berbudaya" | 1. Prof. Dr. Ir. Richardus Eko Indrajit, M.Sc., M.B.A., M.Phil., M.A (Akademisi, Tokoh Pendidikan) 2. Drs. Amich Alhumami, MA, M.Ed, Ph.D (Deputi Bidang Pembangunan Manusia, Masyarakat dan Kebudayaan) |
| 5. | 14.30 – 15.30 | 60' | Diskusi Tanya Jawab | Moderator |
| 6. | 15.30 – 15.40 | 10' | Closing Statement | Para Narasumber |
| 7. | 15.40 – 15.45 | 5' | Penutupan Sesi Diskusi | Moderator |
| 8. | 15.45 – 15.50 | 5' | Sesi Foto Bersama | MC |
| 9. | 15.50 – 15.55 | 5' | Penutup | MC |

Hari-3 (19 Januari 2024)

Tempat: Ruang Pola Bappeda, Gedung Grha Ali Sadikin Lantai 2

| No | Waktu | Durasi (menit) | Agenda | Pengisi Acara |
|----|---------------|----------------|---|---|
| 1. | 08.00 - 08.30 | 30' | Registrasi | Panitia |
| 2. | 08.30 - 08.35 | 5' | Pembukaan | MC |
| 3. | 08.35 - 08.45 | 10' | Pembukaan Diskusi | Moderator: Kepala Bidang Perekonomian Bappeda |
| 4. | 08.45 – 10.00 | 75' | Pemaparan Narasumber: "Jakarta menjadi Pusat Ekonomi Asia Tenggara" | 1. Raden Pardede, Ph.D 2. Shirley Dhewayani Santoso 3. Amalia Adininggar Widyasanti, ST., M.Eng., M.Si., PhD. |
| 5. | 10.00 – 11.00 | 60' | Diskusi Tanya Jawab | Moderator |
| 6. | 11.00 – 11.10 | 10' | Closing Statement | Para Narasumber |
| 7. | 11.10 – 11.15 | 5' | Penutupan Sesi Diskusi | Moderator |
| 8. | 11.15 – 11.20 | 5' | Sesi Foto Bersama | MC |

| No | Waktu | Durasi (menit) | Agenda | Pengisi Acara |
|----|---------------|----------------|---------|---------------|
| 9. | 11.20 – 11.25 | 5' | Penutup | MC |

Hari-3 (19 Januari 2024)

Tempat: Jakarta Future City Hub, Jakarta Box Tower Lantai 23

| No | Waktu | Durasi (menit) | Agenda | Pengisi Acara |
|----|---------------|----------------|--|---|
| 1. | 08.00 - 08.30 | 30' | Registrasi | Panitia |
| 2. | 08.30 - 08.35 | 5' | Pembukaan | MC |
| 3. | 08.35 - 08.45 | 10' | Pembukaan Diskusi | Moderator: Kepala UPT Pusat Riset dan Inovasi Daerah Bappeda |
| 4. | 08.45 – 10.25 | 100' | Pemaparan Narasumber: "Skenario Pengembangan Riset dan Inovasi dalam Meningkatkan Daya Saing Kota Global" | 1. Wawan Mas'udi, S.IP., M.P.A., Ph.D 2. Dr. Laksana Tri Handoko, M.Sc (Kepala Badan Riset dan Inovasi Nasional) 3. Randy R. Wrihatnolo (Perencana Ahli Utama Bappenas) 4. Hartanto Wibowo, Director of Corporate Planning and Business Development PT PLN (Persero) |
| 5. | 10.25 – 11.25 | 60' | Diskusi Tanya Jawab | Moderator |
| 6. | 11.25 – 11.35 | 10' | Closing Statement | Para Narasumber |
| 7. | 11.35 – 11.40 | 5' | Penutupan Sesi Diskusi | Moderator |
| 8. | 11.40 – 11.45 | 5' | Sesi Foto Bersama | MC |
| 9. | 11.45 – 11.50 | 5' | Penutup | MC |

Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah
Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta,



Atika Nur Rahmania
NIP 197204061998032006